



Sasar Kota Pelajar

SELAMA satu semester tahun ini, polisi telah mengamankan ratusan ribu pil koplo. Penangkapan terbesar ini berada di wilayah hukum Kota Yogyakarta yang dikenal sebagai Kota Pelajar.

Catatan data *Tribun Jogja*, Kapolresta Yogyakarta Kombes Pol Aditya Surya Dharma menuturkan pada Januari, Satuan Reserse Narkoba (Satresnarkoba) Polresta Yogyakarta telah membongkar beberapa kasus penyalahgunaan di wilayah hukum Kota-Yogyakarta.

Ada tiga tersangka yang berhasil dia-

mankan, dengan temuan barang bukti berupa 126.000 butir pil Yarindo.

Sementara padaungkap kasus penyalahgunaan narkoba terhitung dari 22 Februari - 23 Maret 2024. Dari 13 kasus yang diungkap, rinciannya yakni perkara 1 kasus narkotika, 2 kasus psikotropika dan 10 kasus obat berbahaya (obaya).

Barang bukti yang diamankan yakni sabu sebanyak 0,02 gram, kemudian psikotropika sebanyak 45 butir, alprazo-

● ke halaman 11

Sasar Kota

● Sambungan Hal 1

lam dan klonazepam. Kemudian obaya pil putih yarindo dengan jumlah total 69.152 butir.

Kasatreskoba AKP Ardiansyah Rolindo Saputra menambahkan 13 pelaku yang ditangkap ini tidak termasuk dalam satu komplotan. Namun, memang ada satu kasus yang tersangkanya lebih dari satu.

Selain itu, Polresta juga mengamankan tujuh pelajar yang diduga hendak tawuran pada bulan Mei. Sejumlah barang diamankan dari para pelajar di antaranya satu gir, satu tongkat pemukul, lima selongsong petasan, lima unit sepeda motor, serta pil Yarindo.

"Ada yang bawa gir, tongkat pemukul dan pil Yarindo. Tadi

suara dor, dor itu dari petasan," ungkap Aditya.

Penyelundupan

Sementara itu, penyelundupan pil koplo di Lapas pun kerap terjadi. Diketahui pada Mei, seorang perempuan inisial MY (38), warga Kota Yogyakarta nekat menyelundupkan pil sapi yarindo saat besuk anaknya yang menjadi warga binaan pemasyarakatan (WBP) di Rutan Kelas II B Kabupaten Bantul.

Kasi Humas Polres Bantul, AKP I Nengah Jeffrey Prana Widiana, mengatakan, kejadian itu berlangsung pada Rabu (15/5) pukul 10.45 WIB dan berawal setelah adanya jadwal kunjungan besuk rutin WBP Rutan Kelas II B Kabupaten Bantul yang dibuka dari pukul 08.00-12.00 WIB.

"Pada saat itu petugas Rutan mengawasi WBP inisial EYAP (20), warga Kota Yogya-

karta, yang terlihat mencurigakan saat kembali ke blok hunian Rutan Kelas II B Bantul," tuturnya kepada wartawan.

Setelah itu dilakukan pengeledahan oleh petugas Rutan kepada pelaku EYAP. Hasilnya, ditemukan pil sapi yarindo sejumlah 13 butir. "Pengakuan dari EYAP, pil sapi yarindo itu dipasok oleh ibu kandungnya yakni MY," beber Jeffrey.

Petugas Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIB Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, berhasil menggagalkan percobaan penyelundupan narkotika jenis Pil Yarindo, pada Kamis (25/7) siang.

Adapun, obat terlarang itu dibawa oleh dua orang pengunjung saat mengunjungi salah satu warga binaan di Lapas.

Kepala Kesatuan Pengamanan Lapas Irfan Fakhru-

din mengatakan, kejadian ini berawal dari kecurigaan petugas yang melihat gelagat daripada pelaku saat mengunjungi salah satu warga binaan. "Pengunjung ini izin ke kamar mandi. Kemudian setelah pengunjung keluar dari kamar mandi, karena mencurigakan petugas langsung melakukan pengecekan ke kamar mandi.

Ternyata, di sana didapati satu buah bungkusannya diduga barang terlarang, kemudian kami berkoordinasi dengan pimpinan," ujarnya, Kamis (25/7). Ia mengatakan, barang tersebut dibungkus dengan plastik isolasi yang ditujukan untuk salah satu WBP yang ada di dalam Lapas.

Kepala Lapas Kelas IIB Wonosari, Marjiyanto mengungkapkan dari hasil pemeriksaan ditemukan sebanyak 30 butir Pil Yarindo. (hda/nel/ndg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005